

ABSTRAK
PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KOMPETENSI DAN
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP
PERWAKILAN BENGKULU

Oleh:

Wega Azizah¹

Rina Yuniarti²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit pada auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga diperoleh sebanyak 48 auditor sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26, yang diawali dengan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Secara simultan, tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu. Dengan demikian, tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan kualitas audit pada BPKP Perwakilan Bengkulu.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Kompetensi, Independensi, Kualitas Audit.

ABSTRACT
***THE EFFECT OF EDUCATIONAL LEVEL, COMPETENCE, AND
INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY AT THE BPKP REPRESENTATIVE
OFFICE OF BENGKULU***

Oleh:

Wega Azizah¹

Rina Yuniarti²

This study aims to examine the effect of education level, competence, and independence on audit quality among auditors at the Bengkulu Representative Office of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). This research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to auditors at BPKP Bengkulu. The sampling technique used was a saturated sampling method, resulting in 48 auditors as research respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26, preceded by descriptive statistical analysis, data quality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing.

The results indicate that education level, competence, and independence individually have a positive and significant effect on audit quality. This finding suggests that higher levels of education, competence, and auditor independence contribute to better audit quality. Simultaneously, education level, competence, and independence have a significant effect on audit quality among auditors at BPKP Bengkulu. Therefore, these three factors play an important role in improving audit quality at the Bengkulu Representative Office of BPKP.

Keywords: Education Level, Competence, Independence, Audit Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi birokrasi dan penerapan *Good Governance* merupakan upaya pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Namun, praktik pengelolaan keuangan masih menghadapi permasalahan seperti lemahnya pengendalian internal dan pengawasan yang belum optimal di pusat maupun daerah. Oleh karena itu, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berperan penting dalam menjaga akuntabilitas keuangan negara (Riswandi et al.,2023). Melalui pengawasan internal, BPKP memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan kualitas audit sesuai kebijakan nasional (Subiyantoro, 2025).

Guna mencegah penyimpangan keuangan, korupsi, dan ketidakefektifan pengelolaan anggaran. Kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan kesalahan atau pelanggaran sistem akuntansi klien saat memeriksa laporan keuangan, dan kemudian mendokumentasikan kesalahan tersebut dalam laporan audit. Auditor harus mematuhi kode etik akuntan publik dan standar auditing saat bekerja (Lubis & Salisma, 2023). Pelaporan keuangan yang efektif, transparansi, dan akuntabilitas dapat dicapai melalui audit berkualitas tinggi baik di sektor publik maupun swasta (Kirana, 2021); (Kristianto 2022). Auditor memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin tata kelola yang baik. Tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi kualitas audit.

Teori Keagenan (*Agency Theory*) , audit berfungsi sebagai alat pengawasan untuk mengurangi ketidaksamaan informasi antara agen pengelola dana publik dan prinsipal pemerintah atau publik. Auditor yang berpendidikan tinggi, berpengalaman, dan independen diharapkan dapat menghasilkan audit berkualitas tinggi (Gilest et al., 2025). Asimetri informasi adalah komponen teori keagenan. Ini berarti bahwa agen mengetahui banyak informasi tentang entitas secara rinci, sementara prinsipal hanya mengetahui informasi tentang entitas melalui laporan kinerja agen (Praptiningsih, 2022).

Tingkat pendidikan auditor memengaruhi kualitas audit karena wawasan dan kemampuan analisis auditor semakin luas (Tuwlah et al., 2024). Nuraini & Arum, (2021) menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dapat meningkatkan kualitas audit (Hernadianto & Larasakti, 2023);(Putri et al., 2024). Namun, (Kartika & Fitriana, 2025) menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak dapat meningkatkan kualitas audit (Tegila et al., 2023);(Aulia Hassanah, 2022).

Kompetensi auditor merupakan determinan utama dalam menghasilkan audit berkualitas tinggi (Alpian & Kuntadi, 2023). Yudiana, (2025) menemukan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dapat meningkatkan kualitas audit (Ayustina & Srimindarti,

2024);(Rohmawati & Tumirin, 2023);(Lenggono, 2022). Akan tetapi (Sihombing et al., 2021) mengungkapkan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan kompetensi belum mampu meningkatkan kualitas audit (Tina, 2023);(Silfiani & Purwasih, 2024);(Hawari et al., 2025).

Independensi auditor harus bebas dari intervensi, baik dari manajemen maupun pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap hasil audit (Adhitya et al., 2025). Suryatimur & Mubarakah, (2021) menemukan bahwa Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa Independensi dapat meningkatkan kualitas audit (Badjuri & Aris, 2023);(Dewi Herawati et al., 2024);(Sinaga et al., 2025). Akan tetapi (Astuti & Fellicia, 2025) mengungkapkan Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan Independensi belum mampu meningkatkan kualitas audit (Mila et al., 2024);(Basuki et al., 2023);(Fauziyah & Maryana, 2022).

Kasus dugaan korupsi pengadaan peralatan siaga bencana BPBD senilai sekitar Rp25 miliar, misalnya, tidak dapat ditindaklanjuti tanpa hasil audit BPKP yang menetapkan kerugian negara (Antara News, 2023). Hal serupa terjadi pada proyek Tol Bengkulu–Taba Penanjung, di mana perbedaan perhitungan kerugian antara penyidik dan auditor menuntut akurasi audit yang tinggi (Antara News, 2024). Audit BPKP pada RSUD M. Yunus juga

menemukan kerugian lebih dari Rp5 miliar akibat pemberian honor yang tidak sah (Antara News, 2022). Di sisi lain, kasus dugaan korupsi Dinas Pertanian Kaur menunjukkan bahwa keterlambatan audit karena dokumen tidak lengkap dapat menghambat proses hukum (Rakyat Bengkulu, 2024).

Penelitian akademik di Inspektorat Provinsi Bengkulu membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara integritas dan independensi tidak menunjukkan pengaruh berarti (Fairness: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2023). Secara keseluruhan, fenomena tersebut menegaskan bahwa kualitas audit di Bengkulu sangat dipengaruhi kompetensi auditor, kelengkapan bukti, penerapan standar audit, serta efektivitas tindak lanjut rekomendasi audit oleh instansi terkait https://bengkulu.antarane.ws.com/berita/4321/pengusutan-kasus-bpbd-tunggu-audit-bpkp?utm_source=chatgpt.com

Berdasarkan latar belakang diatas judul penelitian ini adalah "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Perwakilan Bengkulu".

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya dugaan korupsi pengadaan peralatan siaga bencana BPBD, temuan kerugian pada RSUD M. Yunus, serta perbedaan hasil audit pada proyek Tol Bengkulu Taba Penanjung.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kualitas audit di sektor publik, khususnya pada instansi pemerintah daerah yang diawasi oleh BPKP Bengkulu.
2. Variabel independen yang diteliti dibatasi pada tiga faktor, yaitu:
 - a. Tingkat pendidikan auditor
 - b. Kompetensi auditor
 - c. Independensi auditor
3. Kualitas audit dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan auditor menemukan dan melaporkan kesalahan/pelanggaran sesuai standar audit dan kode etik (mengacu pada Lubis, 2023).
4. Ruang lingkup wilayah penelitian dibatasi pada Provinsi Bengkulu, dengan mempertimbangkan beberapa kasus audit seperti:
 - a. Pengadaan peralatan siaga bencana BPBD ±Rp25 miliar
 - b. Proyek Tol Bengkulu–Taba Penanjung
 - c. Audit RSUD M. Yunus
 - d. Kasus Dinas Pertanian Kaur

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi penulis,tempat penelitian, pendidikan , maupun masyarakat . Adapun manfaat penelitian itu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang auditing, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah serta dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang mengkaji topik sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi BPKP Perwakilan Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan kualitas audit melalui pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi auditor, serta penguatan sikap independen dalam setiap pelaksanaan tugas audit.

b) Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya tingkat pendidikan, kompetensi, dan independensi dalam mendukung pelaksanaan audit yang berkualitas. Dengan demikian,

auditor diharapkan terdorong untuk terus meningkatkan kemampuan profesional, memperluas pengetahuan, serta menjaga objektivitas dan integritas dalam menjalankan tugas.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang membahas kualitas audit maupun faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian dengan ruang lingkup, variabel, maupun metode yang lebih beragam.

